

Analisis Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin

(Studi Kasus Kampung Jambangan Kelurahan Jambangan Kota Surabaya)

Antania Alung Chichaly¹, Arif Darmawan², Supri Hartono³

^{1,2,3}Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

antaniaalung5@gmail.com¹, arif@untag-sby.ac.id², suprihartono@untag-sby.ac.id³

Abstract

In poverty reduction the role of government is very important in designing and making policies. Jambangan Village plays an important role in advancing the community's economic system, especially in empowering the poor resident in Jambangan Village. Efforts to empower poverty are essential in building good economic growth. The focus of this research consists of: proposals, data collection, surveys, providing assistance. The results of the study based on these four indicators indicate that the role of Jambangan village in proposing, collecting data, and surveys can be said have done properly in empowering the poor resident. Meanwhile, the indicators for the provision of assistance in the Jambangan village can be said to be lacking because in the research the authors found the poor resident who had not received assistance. In the research, the obstacles were not evenly distributed in the provision of assistance because the resident of Jambangan Village were adequate but did not want to be said to be adequate. It can be concluded that the role of Jambangan Village in empowering the poor resident based on indicators can be said to have been running quite well.

Keywords: Empowerment of the poverty, Jambangan Village, Human Resource.

Abstrak

Dalam pengentasan kemiskinan peran pemerintahan sangat penting dalam merancang dan membuat kebijakan. Kelurahan Jambangan berperan penting memajukan sistem ekonomi masyarakat, khususnya dalam pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Jambangan. Upaya pemberdayaan kemiskinan merupakan pokok dalam membangun pertumbuhan ekonomi yang baik. Adapun fokus penelitian ini terdiri dari : pengusulan, pendataan, survei, pemberian bantuan. Hasil penelitian berdasarkan empat indikator tersebut menunjukkan bahwa peran Kelurahan dalam pengusulan, pendataan, dan survei dapat dikatakan sudah baik dalam pemberdayaan masyarakat miskin. Sedangkan dalam indikator pemberian bantuan Kelurahan Jambangan dapat terbilang kurang karena dalam penelitian penulis menemukan masyarakat miskin yang belum mendapat bantuan. Dalam penelitian hambatan belum merata dalam pemberian bantuan disebabkan tidak masyarakat Kelurahan Jambangan yang sudah mampu tetapi tidak ingin dikatakan mampu. Dapat disimpulkan bahwa peran Kelurahan Jambangan dalam pemberdayaan masyarakat miskin berdasarkan indikator dapat dikatakan telah berjalan dengan cukup baik.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Kelurahan Jambangan, Sumber Daya Manusia

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan permasalahan kompleks, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor saling berkaitan. Kemiskinan adalah kekurangan seseorang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yang meliputi kebutuhan pokok atau non pokok, seperti makanan, Pendidikan, Kesehatan, pekerjaan, tempat tinggal dan lain sebagainya. Peran pemerintahan sangat penting dalam merancang dan membuat kebijakan agar mampu menyelesaikan masalah kemiskinan yang sedang terjadi. Kemiskinan dapat terjadi dimana saja baik di kota maupun di

desa, salah satunya di Kelurahan Jambangan Kota Surabaya. Upaya pemberdayaan kemiskinan merupakan pokok dalam membangun pertumbuhan ekonomi yang baik. Dalam pemberdayaan masyarakat miskin tidak muda karena dilihat dari faktanya bahwa masih banyak masyarakat miskin yang belum mendapatkan bantuan, karena kurangnya sumberdaya alam untuk pendataan dalam pemberdayaan.

peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan seseorang maupun sekelompok orang (organisasi) apabila melaksanakan hak-hak serta kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka ia telah melakukan sebuah peranan. Jika dikaitkan dengan tindakan pemerintah maka dapat dikatakan bahwa peran adalah tindakan-tindakan yang dilakukan pemerintah terkait kedudukannya dalam pemerintahan. Peran Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010), menjelaskan pengertian peran sebagai berikut:

- a. Peran adalah pemain yang diandaikan dalam sandiwara maka ia adalah pemain sandiwara atau pemain utama.
- b. Peran adalah bagian yang dimainkan oleh seorang pemain dalam sandiwara, ia berusaha bermain dengan baik dalam semua peranyang diberikan.
- c. Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.

Tujuan pemberdayaan masyarakat menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu meningkatkan masyarakat yang tidak berdaya menjadi berdaya dan memperkuat kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti mempunyai kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas kehidupannya. Menurut Sunartiningsih (2004:140), menyebutkan proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan diharapkan mampu:

- 1) Menganalisis situasi yang ada dilingkungannya.
- 2) Mencari pemecahan masalah berdasarkan kemampuan dan keterbatasan yang mereka miliki.
- 3) Meningkatkan kualitas hidup anggota.
- 4) Meningkatkan penghasilan dan perbaikan penghidupan di masyarakat.
- 5) Mengembangkan sistem untuk mengakses sumber daya yang diperlukan.

Pemberdayaan masyarakat miskin dapat didefinisikan sebagai tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumberdaya yang dimilikinya. Dalam kenyataannya, seringkali proses ini tidak muncul secara otomatis, melainkan tumbuh dan berkembang berdasarkan interaksi masyarakat setempat dengan pihak luar baik yang bekerja berdasarkan dorongan karitatif maupun perspektif profesional. Para pekerja ini berperan sebagai pendamping sosial.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Jambangan sebagai objek penelitian. Maka dari itu, judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Analisis Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin (Studi Kasus Kampung Jambangan Kelurahan Jambangan Kota Surabaya).”

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Fokus penelitian ini menjabarkan mengenai tindakan keseluruhan yang di lakukan oleh Kelurahan Jambangan dalam pemberdayaan masyarakat miskin. Dan tak hanya itu, penelitian ini juga akan menjabarkan mengenai pencapaian dan dampak dari pemberdayaan masyarakat miskin. Berikut ini peran Kelurahan Jambangan dalam pemberdayaan masyarakat

miskin, yaitu: pengusulan, pendataan, survei, pemberian bantuan. Lokasi dalam penelitian ini yaitu pada Kampung Jambangan Kelurahan Jambangan Surabaya. Dalam penelitian ini terdapat 2 sumber data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari pihak pertama, yang berupa hasil wawancara kepada informan penelitian yang bertujuan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada penelitian. Sementara data sekunder diperoleh dari data pribadi Kelurahan Jambangan, yang antara lain meliputi struktur organisasi, gambaran umum, visi misi dan data MBR Kelurahan Jambangan. Teknik pemilihan informasi dalam penelitian ini terdapat 2 teknik, yaitu informan utama yang mengetahui secara langsung informasi yang dibutuhkan peneliti dan informan pendukung seseorang yang dapat memberikan informasi walaupun tidak secara langsung terlibat. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisa dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan, mengkonfirmasi, dan *cross-check* hasil wawancara dari narasumber penelitian satu dengan yang lainnya (Moleong 2014)..

Hasil dan Pembahasan

a. Pengusulan

Kelurahan Jambangan telah bekerjasama dengan RT dan RW untuk pemberdayaan masyarakat miskin. RT dan RW mengusulkan kepada Kantor Kelurahan Jambangan bahwasannya terdapat masyarakatnya yang dapat dibilah masyarakat berpenghasilan rendah. Dalam indikator pengusulan Kelurahan Jambangan dapat dikatakan sudah baik.

b. Pendataan

Setelah pengusulan yang dilakukan oleh RT dan RW, lurah dan staff mencari data dan informasi mengenai masyarakat yang di usulkan. Pengumpulan data di lakukan dengan transparan, benar adanya dan dapat di pertanggung jawabkan. Jika data dan informasi sudah didapat Kelurahan Jambangan mengirimkannya ke kantor Dinas Sosial. Dalam indikator pendataan Kelurahan Jambangan dapat dikatakan sudah baik.

c. Survei

Survei terjun lapangan untuk melihat secara langsung kondisi masyarakat yang di usulkan, lurah didampingi oleh Dinas Sosial. Survei akan dilakukan dengan transparan mengikuti peraturan pemerintah indikator masyarakat miskin terdapat 99% indikator masyarakat dapat di katakana miskin. Di tahap survei ini yang dapat membuktikan masyarakat tergolong miskin atau tidak dan yang dapat memberikan keputusan adalah Dinas Sosial. Kelurahan tidak memiliki wewenang untuk memberikan putusan. Dalam indikator survei Kelurahan Jambangan dapat dikatakan sudah baik.

d. Pemberian Bantuan

Setelah diputuskan bantuan akan dapat segera turun. Namun tidak dapat dengan langsung turun karena melihat ketersediaan dan anggaran dari pusat. Pusat biasanya menyediakan tidak sebanyak jumlah masyarakat miskin yang terdapat di setiap Kelurahan. Pusat memberi perintah bahwa MBR harus turun, namun pada kenyataanya masih terdapat masyarakat yang Sudah mampu namun tidak ingin di katakana mampu. Dalam indikator pemberian bantuan Kelurahan Jambangan dinilai kurang karena masih adanya masyarakat yang belum mendapatkan bantuan.

Berdasarkan hasil penilitan yang dilakukan oleh peneliti di Kelurahan Jambangan baik dari hasil, data, wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap subjek yang diteliti menunjukkan hasil Bagaimana peran Kelurahan Jambangan dalam upaya pemberdayaan fakir miskin.

1. Peran Kelurahan Jambangan Dalam Upaya Pemberdayaan Fakir Miskin

Kelurahan Jambangan telah melaksanakan hak dan kewajibannya dalam setiap peranan yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat miskin di daerah Kelurahan

Jambangan, peran tersebut meliputi pengusulan, pendataan, suvey, dan pemberian bantuan. Kelurahan Jambangan bertujuan untuk membantu perekonomian dan perubahan sosial masyarakat menjadi lebih baik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Dampak Tidak Meratanya Pemberdayaan Fakir Miskin Di Kelurahan Jambangan

Dampak tidak meratanya pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Jambangan dapat menimbulkan kesenjangan ekonomi. Selain itu dapat mempengaruhi keberlangsungan dalam hidup dan menimbulkan kecemburuan sosial yang mana masyarakat beranggapan dalam pemberian bantuan Kelurahan Jambangan telah pilih kasih. Dampak yang lebih buruk meningkatnya jumlah penduduk miskin di Kelurahan Jambangan.

3. Yang Mempengaruhi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Kelurahan Jambangan.

Menurut Dalam pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Jambangan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi baik faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat.

a. Faktor Pendukung Dalam Pemberdayaan Masyarakat miskin Di Kelurahan Jambangan.

Faktor yang mendukung atau mempengaruhi dalam pemberdayaan ini adalah ketersediaan dan anggaran dari pusat. Ketersediaan dan anggaran merupakan faktor penting dalam melaksanakan pemberdayaan miskin di Kelurahan Jambangan. Semakin banyak ketersediaan dan anggaran untuk msyarakat miskin semakin cepat juga dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat miskin. Dengan demikian pengentasan kemiskinan dapat di lakukan secara merata dan semua masyarakat miskin mendapatkan bantuan.

b. Faktor Penghambat Dalam Penghambat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Kelurahan Jambangan

Faktor yang menghambat dalam keberlangsungan pemberdayaan masyarakat miskin adalah rendahnya kualitas SDM Kelurahan Jambangan. Masyarakat yang sudah mampu tidak ingin dikatakan mampu sehingga bantuan yang seharusnya diberikan kepada masyarakat yang lebih membutuhkan tidak dapat diberikan. Sedangkan ketersediaan dan anggaran dari pusat terbatas.

Penutup

Peran Kelurahan Jambangan dalam pemberdayaan masyarakat miskin di kampung Jambangan dapat terbilang sudah baik dan optimal. Dilihat dari empat indikator yang baik adalah pengusulan, pendataan, survei, sementara indikator yang masih kurang adalah pemberian bantuan. Faktor yang mempengaruhi dalam pemberdayaan masyarakat miskin di Kelurahan Jambangan adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia sehingga dapat menimbulkan kesenjangan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menyampaikan saran-saran agar dapat digunakan sebagai perbaikan di masa yang akan datang, antara lain sebagai berikut:

1. Pertama dalam pendataan masyarakat miskin di Kelurahan Jambangan harus dilakukan pendataan ulang akan lebih baik jika pendataan dilakukan setiap satu tahun sekali. Dengan begitu dapat terlihat masyarakat mana yang sudah tidak mendapatkan bantuan, masih mendapat bantuan, baru mendapat bantuan.
2. Kedua seharusnya Kelurahan Jambangan menggolongkan masyarakat miskin menjadi dua golongan yaitu miskin banget dan miskin biasa dari situ nantinya Kelurahan Jambangan dapat dengan mudah mana yang didahulukan untuk mendapatkan bantuan.

3. Ketiga dalam melakukan pendataan harus dilakukan dengan efisien, transparan dan tepat sasaran agar bantuan yang diberikan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang betul membutuhkan dan dapat dibidang tepat sasaran.
4. Keempat ketersediaan dan anggaran akan lebih baik jika ditambah, dengan begitu pemberian bantuan dapat dilakukan secara bersamaan dan merata. Akan lebih baik jika Kelurahan Jambangan membantu pelaku UMKM dengan pemberian modal dan menyediakan lapangan pekerjaan buat para pengangguran.

Daftar Pustaka

- Hermawati, I. (2013). Dampak Program Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Jayapura. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 16, 143–165. <https://doi.org/10.21831/pep.v16i0.1110>
- Indasari, R. (2018). *Analisis Konsistensi Program Pengentasan Kemiskinan Di Desa Manyampa Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*. 4. http://repository.uin-alaudidin.ac.id/12546/1/ANALISIS_KONSISTENSI_PROGRAM_PENGENTASAN_KEMISKINAN.pdf
- Lubis, S. A. (2019). *PERAN DINAS SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) UNTUK PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI DESA SIDIANGKAT KECAMATAN SIDIKALANG KABUPATEN DAIRI*. 8(5), 55. http://repository.uinsu.ac.id/8366/1/Skripsi_FIX.pdf
- Pujimulyatama, A. (2014). ANALISIS PENGENTASAN KEMISKINAN DALAM PRESPEKTIF PERAN GENDER DI PEDESAAN (Studi Kasus di Desa Kalangan Kec. Margomulyo Kab. Bojonegoro). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(2), 86. <https://doi.org/10.22219/jep.v12i2.3657>
- Rahmawati, E. (2017). *Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Semarang Tengah*. <http://lib.unnes.ac.id/29800/1/1201413087.pdf>